



Implementasi Gerakan Literasi di Era Pandemi Pada Anak Usia Dini

Lisma Lia Karsa

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (lismalia123@gmail.com)

Abstrak (Indonesia)

Tujuan pengabdian adalah mengimplementasi Gerakan literasi pada anak usia dini. Metode kegiatan dilakukan dengan cara yaitu melakukan pengamatan dan pengumpulan data dari hasil lokasi mitra dan kemudian mengevaluasi bahan ajar yang akan digunakan dengan sesuai prosedur dan ketentuan pembelajaran pada anak usia dini. Hasil pengabdian yaitu adanya Kelas literasi pada anak usia dini untuk meningkatkan kembali aktivitas dan semangat siswa dalam proses pembelajaran yang menurun sejak masa covid-19 dengan berbagai kegiatan kelas yang ditawarkan dan telah sesuai standar pengajaran pada paud/tk yang diajarkan yakni kelas menulis dll

Kata Kunci

Implementasi, Gerakan Literasi, Era Pandemi, PAUD.

Pendahuluan

Berdasarkan potensi desa dan hasil observasi terdapat beberapa permasalahan yang terdapat yaitu: minimnya sumber daya alam karena kel. Dasan Agung sendiri merupakan wilayah pemukiman yang berada dipusat kota, Sumber daya manusia yang belum terimplementasi dengan baik yang didukung dengan minimnya hasil industrial yang terdapat pada kelurahan ini, sarana infrastruktur pengelola desa yang minim, serta dalam bidang pendidikan implementasi gerakan literasi masih sangat rendah hal tersebut kami temui pada hasil observasi di beberapa titik lokasi pendidikan anak usia dini dan salah satu yayasan yang berfokus pada kegiatan sosial dan pengembangan anak dan remaja. Salah satu faktor signifikan pada hal tersebut karena adanya pandemi sejak awal tahun 2020 data yang ditemukan 85% proses belajar mengalami penurunan secara drastis dengan kegiatan belajar dari rumah yang dinilai kurang efisien karena kurangnya pengawasan dari guru.

Metode Pengabdian

Metode kegiatan dilakukan dengan cara yaitu melakukan pengamatan dan pengumpulan data dari hasil lokasi mitra dan kemudian mengevaluasi bahan ajar yang akan digunakan dengan sesuai prosedur dan ketentuan pembelajaran pada anak usia dini

Hasil dan Pembahasan

Pada program KKN-T yang telah dilaksanakan penulis memilih KKN-T kolaborasi yang dimaksud dalam proses pengerjaan dilakukan bersama-sama namun bersifat individual dengan program inti masing-masing anggota yang dikerjakan. Kelas Literasi adalah pokok program yang dilaksanakan oleh penulis pada program KKN-T tahun ini yang bergerak dalam bidang pengimplementasian gerakan literasi pada anak usia dini namun ada sedikit berbeda dari program KKN yang telah dilaksanakan sebelumnya karena pada tahun ini di awal 2020 hingga 2021 masih dalam situasi pandemi yang mana pada pengaplikasian kerja program juga harus disesuaikan dengan protokol kesehatan. Berikut pencapaian hasil kerja yang didapatkan pada program pelaksanaan KKN-T tahun 2021:



1. Program Kerja inti yaitu adanya Kelas literasi pada anak usia dini untuk meningkatkan kembali aktivitas dan semangat siswa dalam proses pembelajaran yang menurun sejak masa covid-19 dengan berbagai kegiatan kelas yang ditawarkan dan telah sesuai standar pengajaran pada paud/tk yang diajarkan yakni kelas menulis, berhitung, pembuatan kolase dari cangkang telur, kelas mewarnai, pojok bermain, kelas keagamaan dengan praktik sholat dan pembacaan iqro dll. Untuk komunikasi dalam kelas sendiri banyak menggunakan bentuk nyanyian sederhana dalam penyampaian materi.
2. Kelas bahasa inggris pada siswa-siswi yang terdapat di yayasan Al-kahfi sebagai bentuk peningkatan minat belajar bahasa asing.
3. Program inti mahasiswa KKN-T berikut hasil pencapaian yang telah dilaksanakan:
 - a. Pembuatan Keripik Kulit Lumpia
 - b. Pembagian Jamu beras kencur
 - c. Pembagian covid-kit
 - d. Penanaman tanaman hias disekitar area kantor kelurahan
 - e. Gotong royong setiap hari jumat
 - f. Kerjasama antara mahasiswa KKN-T dengan pemuda ling. Banjar Dasan Agung Baru dalam perayaan lomba untuk meperingati hari Maulid Nabi.

Serta beberapa program tambahan mengikuti program wajib atau kegiatan rutin pokja/ tim Penggerak PKK kelurahan dasan Agung Baru diantara lain posyandu, gerakan vaksinasi covid-19, Senam Sehat, Acara kegiatan keagamaan (Maulid Nabi) dan beberapa acara inti tim-pkk seperti rapat pelaksanaan program kerja dll.

Kesimpulan

Pada penyusunan program kerja KKN-T dilaksanakan berdasarkan masalah yang terdapat pada lokasi mitra yang bertempat di Kelurahan Dasan Agung Baru dan program kerja yang telah dilaksanakan sebagai solusi dari latar belakang masalah yang didapat pada tahap observasi lokasi mitra serta lokasi lingkungan daerah tersebut. Kelurahan Dasan Agung berada dipusat kota dengan pemukiman warga yang sangat kompleks hal tersebut dapat dilihat pada bab I yang bersisi tentang potensi desa dan dengan mata pencaharian penduduk sebagai karyawan swasta maupun non swasta. Tingkat produksi sampah rumahan sangat banyak dapat dilihat dari kawasan kali jangkok dimana penduduk setempat membuang sampah sembarangan disekitar kali karena tidak adanya sarana atau infrastruktur pengangkut sampah atau tempat pembuangan sampah yang layak, kurangnya sumber daya alam yang dimiliki karena lokasi kelurahan tersebut tidak berada di lokasi titik dataran tinggi, rendah maupun pesisir yang mana akaya dengan potensi alam. Selanjutnya masalah dibidang pendidikan mengalami penurunan secara drastis akibat pandemi hal tersebut didapatkan sesuai hasil pengamatan yang dilakukan dibeberapa titik lokasi pengamatan diantaranya Paud Pijar Beriman, TK Ar-Rahman dan Yayasan Al-Kahfi oleh karena itu “Kelas Literasi” dibuat dengan tujuan pengimplentasian gerakan literasi pada anak usia dini namun terdapat berbagai kendala dalam pengaplikasian yang pertama, adaptasi dari proses kelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi, kedua, Pedagogi dalam pengajaran anak usia dini masih sangat minim dan bentuk komunikasi dalam penyampaian materi dalam kelas hampir 85% menggunakan nyanyian agar mudah dipahami, kesabaran ekstra, dll. Sedangkan untuk kelas bahasa inggris pada siswa yayasan Al-Kahfi terkendala pada jadwal belajar yang disesuaikan.



Saran

1. Dibidang Pendidikan: Siswa sangat membutuhkan metode pembelajaran yang bervariasi, Permainan tradisional sangat baik untuk membantu psikis dan motorik siswa dan diperlukan pendampingan guru maupun staf pengajar pada saat siswa sedang bermain/ kelas break terdapat beberapa permainan yang butuh pengawasan lebih seperti ayunan, jungkat –jungkit dan rel tangga. Dan untuk siswa-siswa pada yayasan Al-Kahfi kepercayaan diri mereka untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris masih sangat minim dengan alasan “malu” tetapi potensi yang mereka miliki sangat luar biasa terbukti ketika kelas berlangsung mereka sangat atraktif.
2. Masyarakat sebaiknya memanfaatkan sumber potensi yang ada dan inovatif banyaknya sampah bisa dijadikan suatu hasil produk kriya yang bernilai jual serta memanfaatkan bahan makanan mentah yang dapat diolah dan dijual kembali dengan lebih bervariasi dan inovatif.

Daftar Pustaka

- Kelurahan Dasan Agung Baru, 2010. *Profil kelurahan Dasan Agung Baru Tahun 2010*. Kel. Dasan Agung Baru, Mataram.
- Rizka, M.A.,et.al. (2021). Buku panduan KKN-T MBKM UNDIKMA 2020: Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika
- LPPM UNY, 2013. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- DP2M Dikti, 2013. *Panduan & Format Usulan Hibah KKN- PPM*. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Pendidikan Tinggi.